

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan akan terus berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Pendidikan merupakan salah satu usaha yang disengaja dan terstruktur guna mengubah pola pikir setiap individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pendidikan juga merupakan sebuah proses atau kegiatan belajar mengajar guna mewujudkan pribadi yang lebih dewasa. Menurut Crow and Crow (dalam Suharno), pendidikan tidak hanya dipandang sebagai sarana untuk persiapan hidup yang akan datang, akan tetapi juga kehidupan sekarang yang telah dialami oleh individu dalam perkembangannya menuju tingkat kedewasaannya.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemajuan pendidikan yaitu dengan melakukan inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran berjalan seiring waktu dengan adanya teknologi yang saat ini berkembang pesat guna membantu kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dilakukan guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan berbagai pendekatan dan pembelajaran yang berinovasi. Dimana prestasi belajar setiap peserta didik ini ditentukan oleh berbagai factor yakni salah satunya bagaimana cara mengajar seorang pendidik dan pendekatan serta metode yang sesuai dengan penyampaian materi pembelajaran serta alat bantu dan sarana mengajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran merupakan suatu usaha guna membantu setiap individu atau peserta didik supaya dapat belajar sesuai dengan minat dan kebutuhannya sesuai dengan apa yang mereka pahami. Sedangkan guru atau pendidik ini berperan sebagai fasilitator. Adapun keberhasilan dari seorang pendidik dipengaruhi oleh berbagai factor yakni : materi yang telah diajarkan, kualitas dari pendidik atau guru, minat dan kebutuhan peserta didik dalam suatu pembelajaran dan sarana serta prasarana yang sudah tersedia di sekolah.

Pemanfaatan teknologi pendidikan merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang sesuai dengan teknologi yang berkembang saat ini. Proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh pendidik ataupun peserta didik dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuannya apabila pembelajaran dilakukan dengan berbagai variasi dan inovasi pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, Inovasi dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan guna mengembangkan potensi peserta didik dan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan.¹

Salah satu teknologi yang berkembang didalam dunia pendidikan yaitu E-learning yang merupakan kepanjangan dari Elektronik Learning, merupakan salah satu model pembelajaran baru dalam dunia pendidikan yang memberikan peran dan fungsi yang besar bagi dunia pendidikan. E-learning dapat diakses menggunakan handphone android, laptop, computer dan lain sebagainya. Pengembangan E-learning ini dilakukan guna meningkatkan mutu dalam pendidikan yang melalui teknologi internet. E-learning adalah

¹ Elisnawati, "Evaluasi Penyelenggaraan E-learning dalam pembelajara di SMA IT AR-RAIHAN Bandar Lampung" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020), 2-3

suatu system dengan konsep pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar. E-learning bisa diakses menggunakan internet kapanpun dimanapun kita berada dengan system pembelajaran jarak jauh yang lebih efektif dan efisien.²

Jaya Kumar C. Koran mendefinisikan e-learning sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Sedangkan Onno W. Purbo, mensyaratkan ada tiga hal yang wajib dipenuhi dalam merancang e-learning yakni : sederhana, personal, dan cepat. Dimana dengan system yang sederhana akan memudahkan peserta didik dalam belajar dan memanfaatkan teknologi dan menu yang ada. Syarat personal yakni pendidik atau pengajar dapat berinteraksi dengan peserta didik dengan baik layaknya seorang guru yang berkomunikasi didepan kelas dengan siswanya. kemudian layanan ini ditunjang dengan kecepatan, apabila respon yang cepat terhadap berbagai keluhan dan kebutuhan dari peserta didik, dengan demikian perbaikan pembelajaran dapat dilakukan dengan secepat mungkin oleh pengajar atau pengelola.³

Dengan memanfaatkan e-learning, media pembelajaran berfungsi sebagai pelengkap ataupun tambahan kegiatan pembelajaran di sekolah yang dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dan pendidik dalam memahami suatu materi, sehingga dapat berjalan dengan sebagaimana

² Aidah, S, "Pemanfaatan E-learning sebagai media pembelajaran di STIA Al GAZALI BARRU", *Meraja Journal*, Vo. 2, No. 1 (maret 2020), 2-3

³ Ananda Hadi Elyas, "Penggunaan Model pembelajaran E-learning dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran", *Jurnal Warta Universitas Dharmawangsa*, (April 2018) ISSN : 1829-7463,

mestinya dan tetap memberikan materi meskipun tanpa adanya tatap muka atau belajar mengajar secara langsung di sekolah.

E-learning merupakan sebuah inovasi pembelajaran baru didalam pendidikan yang dapat memberikan peran serta fungsi yang sangat besar bagi dunia pendidikan. Dimana peserta didik dituntut untuk aktif dan mandiri dalam belajar dengan berbagai pendekatan e-learning. Akan tetapi, banyak sekali peserta didik yang masih kesulitan dan kurang memahami bagaimana cara penggunaannya. Hal ini disebabkan oleh kegiatan proses pembelajaran tatap muka masih dominan dan peserta didik masih ada ketergantungan dengan guru atau pendidik.

Pembelajaran menggunakan e-learning yaitu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet. Oleh sebab itu, dalam e-learning pendidik atau guru tidak hanya sekedar mengunggah atau mengupload materi pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik, akan tetapi pendidik juga melakukan evaluasi dalam pembelajaran, menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik dan berkolaborasi dengan peserta didik dengan baik.

Seperti yang dilansir dalam kompas.com, Hal ini telah disampaikan oleh Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah. Kementerian Agama Dr. HA. Ahmad Umar, MA. bahwa mulai pada tahun ini menerapkan penggunaan aplikasi e-learning di Madrasah dalam kegiatan pembelajaran. Dengan ini peserta didik mendapatkan berbagai fitur yang dapat mempermudah peserta didik dalam mendapatkan informasi serta pembelajaran dengan cepat. Beliau juga menjelaskan bahwa selain

peserta didik terdapat lima user lain yang dapat mengakses E-learning Madrasah. Mereka adalah operator Madrasah, guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, wali kelas dan kepala sekolah. Masing-masing memiliki user sendiri untuk masuk ke dalam aplikasi E-learning Madrasah dimanapun kapanpun mereka berada.

Ada berbagai fitur dalam E-learning di sekolah : Pertama, kelas online yang berisi sebuah konten mulai dari awal proses pembelajaran, pembuatan standar kompetensi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, jurnal guru, pengolahan penilaian harian, ujian berbasis computer (CBT) hingga pengolahan nilai rapor. Kedua, Guru berbagi yang merupakan platform yang menampung kreatifitas guru madrasah di seluruh Indonesia untuk saling berbagi informasi apapun yang bermanfaat. Sehingga, dengan menggunakan fitur ini guru tinggal mengunggah berbagai informasi didalam kolom dengan mudah. Ketiga, Forum Komunitas sekolah supaya peserta didik dan guru dapat berbagi ide dan membuka forum diskusi karena didalamnya terdapat media sosial untuk saling berkomunikasi dengan peserta didik dan guru. Sedangkan user juga dapat saling berkomentar dan berbagi ide dan gagasan dalam fitur dan chat.

“E-learning Madrasah dibuat senyaman mungkin bagi para pengguna agar mampu menarik semangat belajar siswa dengan mudah, cepat dimanapun kapan pun,” ucap Umar.⁴ Oleh sebab itu dengan adanya E-

⁴ <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/17/12440701/kemenag-mulai-terapkan-pembelajaran-e-learning-untuk-madrasah?page=2>

learning sekolah ini dapat mempermudah peserta didik dan guru dalam kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh dengan inovasi yang baru.

Dalam proses pembelajaran bilamana kita ingin mengetahui apakah tujuan dari pembelajaran e-learning ini dapat berjalan dan tepat sesuai dengan apa yang telah dilakukan, serta dapat berhasil sesuai dengan apa yang telah diinginkan. Oleh sebab itu, semuanya membutuhkan proses evaluasi guna menjawab secara keseluruhan dengan tepat. Karena evaluasi ini merupakan proses atau alat ukur untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan e-learning.

Evaluasi merupakan bagian dari suatu program pembelajaran karena tidak hanya bertumpu pada penilaian hasil belajar saja, evaluasi juga merupakan bagian dari suatu proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Evaluasi Oleh sebab itu, factor yang terpenting untuk efektivitas pembelajaran adalah factor evaluasi baik terhadap proses belajar ataupun terhadap hasil pembelajaran.

Evaluasi dapat mendorong peserta didik agar lebih giat lagi dalam belajar secara terus menerus dengan hasil belajar yang sesuai apa yang diinginkan, tidak hanya itu evaluasi juga mendorong pendidik atau guru agar lebih meningkatkan kualitas dari proses pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, optimalisasi system evaluasi dari system evaluasi memiliki dua maknanya yaitu, pertama, meruoakan system evaluasi yang dapat memberikan informasi secara optimal. Kedua, merupakan manfaat yang telah dicapai dari

kegiatan evaluasi. Adapun manfaat yang utama dalam kegiatan evaluasi adalah meningkatkan kualitas dari pembelajaran.⁵

Pandemi covid-19 ini mengakibatkan terjadinya perubahan kebijakan secara mendasar dalam dunia pendidikan Indonesia. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Anwar Makarim telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mengatur kegiatan pembelajaran selama masa pandemi ini. Hal tersebut telah dikeluarkan melalui Surat edaran Nomor 4 Tahun 2020, yaitu tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa Darurat penyebaran Covid-19 pada tanggal 24 Maret 2019. Ada enam kebijakan yang dipaparkan dengan sangat jelas. Namun, yang paling mendasar adalah cara belajar peserta didik dan guru yaitu kebijakan belajar dari rumah. Oleh sebab itu, SDN 1 Kepuhrejo dalam kegiatan pelaksanaan belajar mengajar menggunakan E-learning Madrasah yang mana dengan menggunakan E-learning tersebut saat ini efektif digunakan untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh, untuk saat ini pembelajaran dilakukan di rumah dan tanpa adanya tatap muka atau tanpa adanya pembelajaran disekolah secara langsung. Sehingga guru dan siswa dapat berinteraksi secara tidak langsung menggunakan E-learning Madrasah.

Dari latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka peneliti ingin mengkaji lebih mendalam tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran e-learning untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran e-learning. Maka dari itu peneliti mengambil judul proposal skripsi yang berjudul

⁵ Gintings Abdorrakhman, *Esensi Praktis dan Pembelajaran*, (Bandung : Buah Batu, 2008), 162

“EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING PADA MATA PELAJARAN PAI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 KEPUHREJO, NGANTRU, TULUNGAGUNG” sebagai tugas akhir di bangku kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kediri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat menemukan fokus masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Evaluasi Context dalam Pelaksanaan Pembelajaran berbasis E-Learning di SDN 1 Kepuhrejo, Ngantru, Tulungagung?
2. Bagaimana Evaluasi Input dalam Pelaksanaan Pembelajaran berbasis E-Learning di SDN 1 Kepuhrejo, Ngantru, Tulungagung?
3. Bagaimana Evaluasi Proses dalam Pelaksanaan Pembelajaran berbasis E-Learning di SDN 1 Kepuhrejo, Ngantru, Tulungagung?
4. Bagaimana Evaluasi Product dalam Pelaksanaan Pembelajaran berbasis E-Learning di SDN 1 Kepuhrejo, Ngantru, Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hal-hal yang mendukung dan hal-hal yang menghambat terselenggaranya e-learning di SDN 1 Kepuhrejo, Ngantru, Tulungagung yang dikelompokkan dalam model evaluasi (CIPP) (konteks, Input, Proses, Produk) yang terdiri dari :

1. Untuk mengetahui Evaluasi Context dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning di SDN 1 Kepuhrejo, Ngantru, Tulungagung.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Evaluasi Input dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning di SDN 1 Kepuhrejo, Ngantru, Tulungagung.
3. Untuk Mengetahui Evaluasi Proses dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning di SDN 1 Kepuhrejo. Ngantru, Tulungagung.
4. Untuk Mengetahui Product dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning di SDN 1 Kepuhrejo, Ngantru, Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini dapat diperoleh beberapa manfaat bagi beberapa pihak yang terkait antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan pengetahuan dalam pengembangan ilmu pendidikan terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis e-learning.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dengan melihat, menganalisa dan memberikan solusi terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning di SDN 1 Kepuhrejo, Ngantru, Tulungagung.

b. Bagi Guru

Untuk memberikan informasi dan acuan kepada guru ataupun calon guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning di SDN 1 Kepuhrejo, Ngantru, Tulungagung.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan dan kemandirian siswa dalam belajar menggunakan e-learning.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pada penelusuran tentang tinjauan pustaka yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Fitri Rahmadi⁶, (2013) tentang: Penerapan E-leraning Dalam Sistem Pendidikan Jarak Jauh Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Titorial Online universitas Terbuka). Yang meliputi : Penerapan e-learning dalam sistem pendidikan jarak jauh, dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil yang di capai yakni, penerapan Tutorial online memiliki keterbatasan akses, tutor kurang aktif, kelas yang terlalu banyak serta keamanan jaringan yang kurang memadai.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rosyid Fathoni,⁷ (2015) tentang: Evaluasi Penerapan E-learning di Sekolah Menengah Atas

⁶ Imam Fitri Rahmadi. 2013. *Penerapan E-leraning Dalam Sistem Pendidikan Jarak Jauh Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Titorial Online universitas Terbuka)*

⁷ Muhammad Rosyid Fathoni. 2015. *Evaluasi Penerapan E-learning di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Prambanan*. Sleman

Negeri 1 Prambanan Sleman. Yang meliputi: hal yang mendukung terselenggaranya e-learning dengan menggunakan metode CIPP. Hasil yang dicapai yakni, menunjukkan kesiapan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Prambanan, Sleman cukup lengkap untuk menyelenggarakan pembelajaran berbasis e-learning.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatun Nikmah,⁸ (2017). Tentang: Evaluasi Proses Pengembangan Profesionalisme di MI Ma'arif NU 1 di Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Yang meliputi : Pendeskripsian program pengembangan profesionalisme guru di MI Ma'arif NU 1 di Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, dengan menggunakan metode CIPP (Context, Input, Process, Product). Dengan hasil: program yang dibuat tersebut sangat efektif untuk memantau dan mengukur keberhasilan program yang dibuat oleh tim pengembangan profesionalisme guru.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini Alfi Ulyatin⁹, (2019) tentang: Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moodle Efektif Terhadap Keaktifan SISWA Kelas X SMA Negeri 1 Blora. Yang meliputi: proses aktifitas pembelajaran dengan mengembangkan jenis media pembelajaran pendidikan agama islam

⁸ Hidayatun Nikmah., 2017. *Evaluasi Proses Pengembangan Profesionalisme di MI Ma'arif NU 1 di Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.*

⁹Nur Aini Alfi Ulyatin. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moodle Efektif Terhadap Keaktifan Siswa Kelas SMA Negeri 1 Blora*

berbasis Moodle sebagai pengembangan efektivitas belajar siswa, menggunakan metode ADDIE (Analaysize, Design, Development, Implementation, Evaluation). Hasil yang dicapai yakni: pengembangan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis moodle efektif terhadap keaktifan siswa kelas X SMA Negeri 1 Blora.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Syifa¹⁰, (2020) tentang Evaluasi Penerapan E-learning Melalui Model CIPP Di Program Studi Psikologi Islam IAIN Pontianak. Yang diteliti meliputi : Hal yang mendukung tentang penerapan E-learning dengan menggunakan metode CIPP, hasil yang di capai yakni evaluasi aspek proses disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah melakukan aktivitas dan keaktifan selama pembelajaran berbasis e-learning dengan nilai rerata 27,48 dan termasuk dalam kategori tinggi. Kesimpulan dari hasil evaluasi aspek produk adalah mahasiswa memiliki penguasaan materi perkuliahan keterampilan yang tinggi dengan rata-rata respon 22,65.

¹⁰ Syifa, Abdullah. 2020. *Evaluasi Penerapan E-learning Melalui Model CIPP Di Program Studi Psikologi Islam IAIN Pontianak*. Pontianak